



AirNav Trust

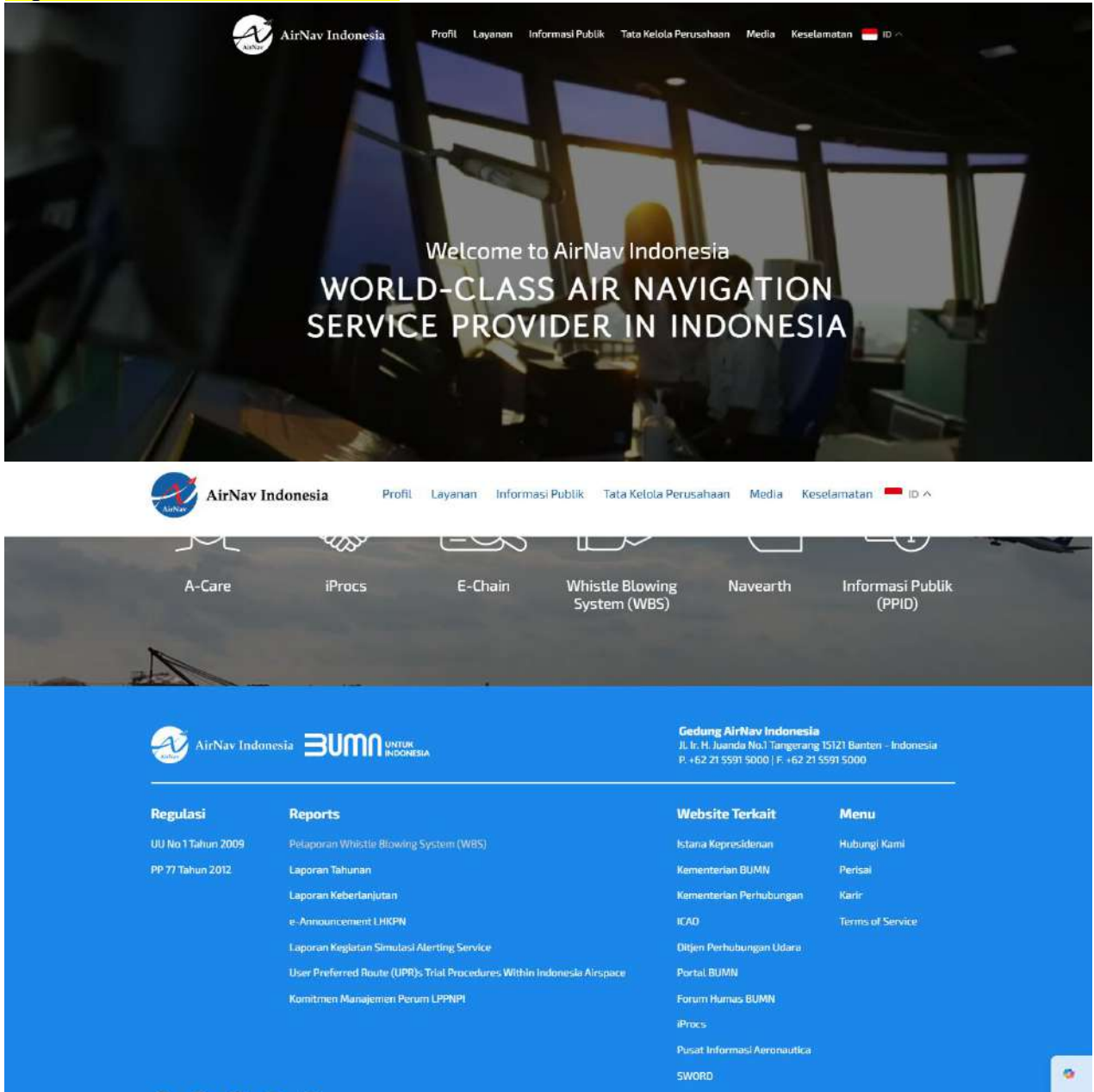
WHISTLE BLOWING SYSTEM

USER GUIDELINES



TATA CARA PELAPORAN PENGADUAN DUGAAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM) MELALUI APLIKASI AIRNAV-TRUST

1. Dalam melakukan pelaporan melalui Aplikasi Airnav-Trust ada 3 cara/pilihan yang dapat kita lakukan untuk dapat mengakses website Airnav Trust, yaitu :
 - a. Cara yang pertama adalah melalui Website AirNav Indonesia dengan alamat:
<https://www.airnavindonesia.co.id/>





Pelapor dapat menyampaikan pengaduan kepada pengelola Whistle Blowing System (WBS) melalui :



Pelapor dapat menyampaikan pengaduan kepada pengelola Whistle Blowing System (WBS) melalui :

 <p>Pengaduan Langsung</p> <p>Ruang Unit Satuan Pengawasan Intern, Lantai 1 Gedung Kantor Pusat Perum LPPNPI Jl. Ir. H. Juanda No.1 Kota Tangerang, Banten – Indonesia</p>	 <p>Pos</p> <p>PPDP Unit Satuan Pengawasan Intern, Lantai 1 Gedung Kantor Pusat Perum LPPNPI Jl. Ir. H. Juanda No.1 Kota Tangerang, Banten – Indonesia</p>	 <p>Telepon</p> <p>(021) 5591 5000 Ext. 1212 Atau 08119363478</p>	 <p>Chat Whatsapp</p> <p>08119363478</p>	 <p>e-Mail</p> <p>wbs@airnavindonesia.co.id atau wbsairnav@gmail.com</p>	 <p>Web-Based Application</p> <p>AirNav Trust</p>
--	--	---	--	--	--

Selengkapnya AirNav Trust

- b. Cara yang kedua (khusus Karyawan) adalah melalui *Website* dengan alamat: <https://e-chain.airnavindonesia.co.id/>, Kemudian Pilih AirNav Trust.

The screenshot shows the AirNav e-CHAIN login interface. At the top, there's a logo and the text "e-CHAIN For Highest Competitiveness Human Resources Of AirNav Indonesia". Below this is a login form with fields for "Username" and "Password", a "soarer" logo, a "Not readable? Change text" link, a "Enter Captcha" field, and a "Sign in" button. A link "Lupa Password? Klik Disini" is at the bottom of the login section.

The dashboard below the login form is divided into three main sections:

- Left Section (Announcements):** Contains several announcements with dates and links, such as "PENGUMUMAN MUTASI JABATAN DILINGKUNGAN PERUM LPPNPI 01.12.2023" and "MUTASI JABATAN - 01-12-2023".
- Middle Section (Articles):** Features a list of articles with titles like "Apakah seorang ATC (Air Traffic Controller) membutuhkan tes psikologi secara periodik?" and "KECERDASAN KEUANGAN YANG TIDAK DIAJARKAN DI SEKOLAH".
- Right Section (User List):** Displays a list of users with their names and roles, including "MUHAMMAD HANAFI AIR TRAFFIC CONTROLLER CABANG JATSC" and "ASMALUDDIN AIR TRAFFIC CONTROLLER CABANG DENPASAR".

On the far right, there's a "HELPDESK Pengajuan/Respon Layanan" section with a list of links for various services like "AirNav Indonesia", "Majalah Keselamatan", and "ARSIPku".

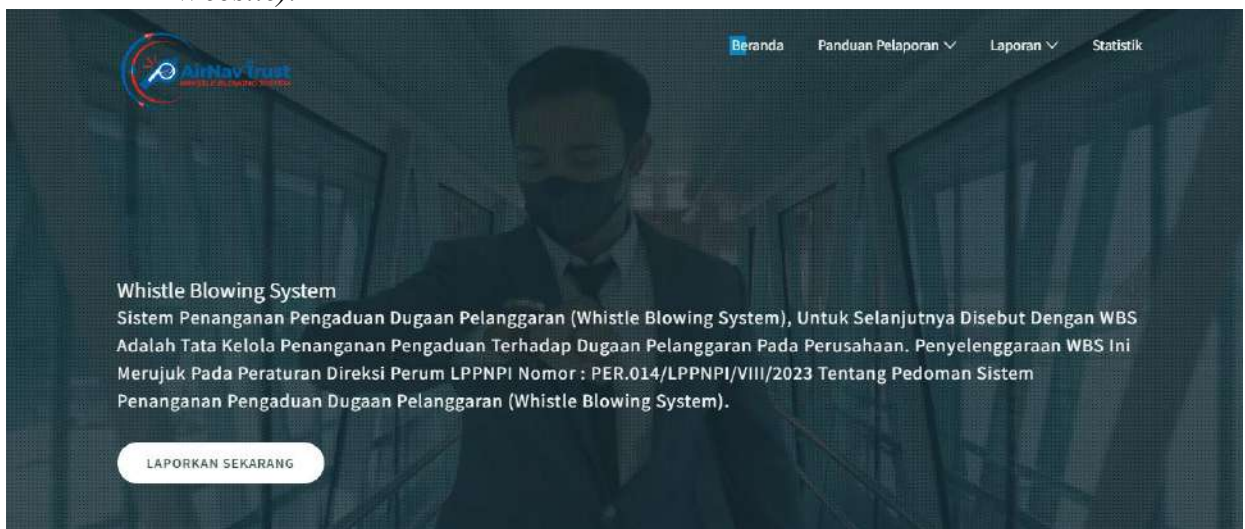
- c. Cara yang ketiga adalah melalui Website *Airnav-Trust* dengan alamat:
<https://trust.airnavindonesia.co.id/>



2. Setelah kita memilih salah satu dari 3 cara diatas untuk dapat mengakses *Website Airnav Trust*, selanjutnya pada halaman awal *Website* ada beberapa tampilan menu dengan fungsi keterangan sebagai berikut :

a. Menu Berada

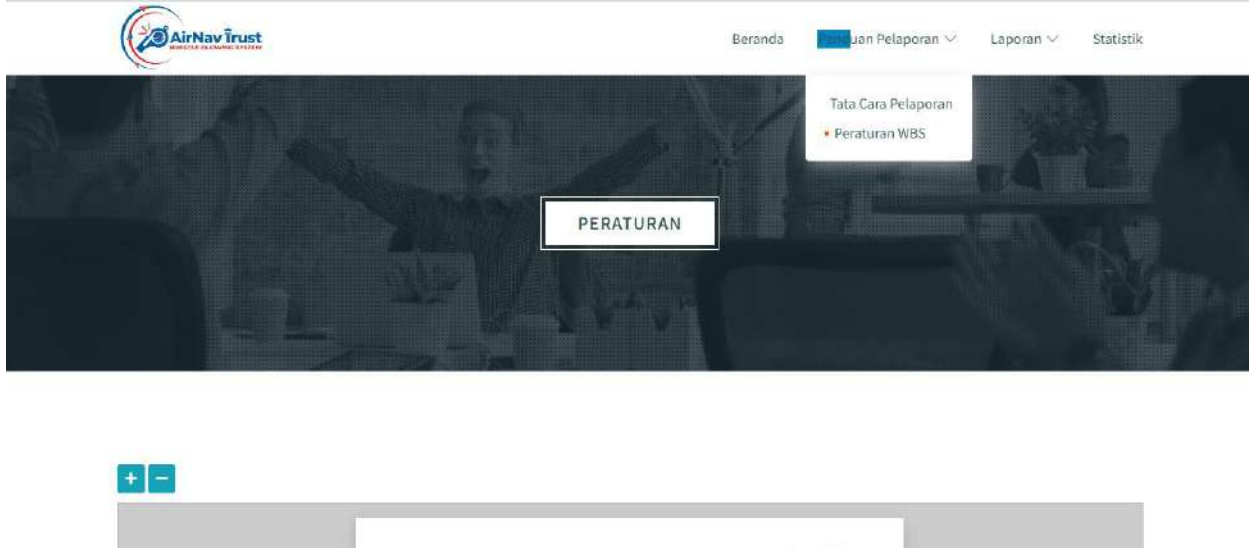
Keterangan: Merupakan halaman awal *Website* (apabila di klik akan kembali ke halaman awal *Website*).



b. Menu Panduan pelaporan

Keterangan: Pada menu **Panduan Pelaporan** terdapat 2 pilihan sub menu, yaitu:

1. Tata Cara pelaporan berisi tentang panduan dalam melakukan dugaan pelanggaran oleh pelapor
2. Peraturan WBS berisi tentang Peraturan Direksi Perum LPPNPI Nomor: PER.014/LPPNPI/VIII/2023 yang mengatur tentang Pedoman Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing System)



c. Menu Laporan

Keterangan: Pada menu panduan laporan terdapat 2 pilihan sub menu, yaitu:

1. **Buat Laporan** berisi tentang jenis pelaporan (*Open Whistleblowing, Confidential Whistleblowing & Anonymous Whistleblowing*) yang dapat digunakan pelapor dalam memilih jenis pelaporan yang hendak disampaikan.



2. **Cek Status** berisi tentang pilihan ID Pelaporan dan kata sandi yang digunakan. ID Pelaporan dan kata sandi akan dikirimkan kedalam alamat email pelapor yang telah di isi pada saat pelapor melakukan pelaporan (*Open Whitleblowing* dan *Confidential Whistleblowing*) sedangkan pada jenis pelaporan *Anonymous Whistleblowing* ID pelaporan dan kata sandi tidak dapat dikirimkan karena memang tidak terdapat pilihan untuk mengisi alamat email dari pelapor, untuk itu disarankan agar mengisi jenis pelaporan (*Open Whitleblowing* dan *Confidential Whistleblowing*). Kemudian pada sub menu cek status ini, pelapor dapat merubah kata sandi dan juga dapat melakukan monitoring terkait dengan progress tindak lanjut laporan yang telah dibuat pelapor.



Silahkan login dengan menggunakan ID Laporan dan kata sandi yang Anda buat pada saat Anda melaporkan dugaan pelanggaran.

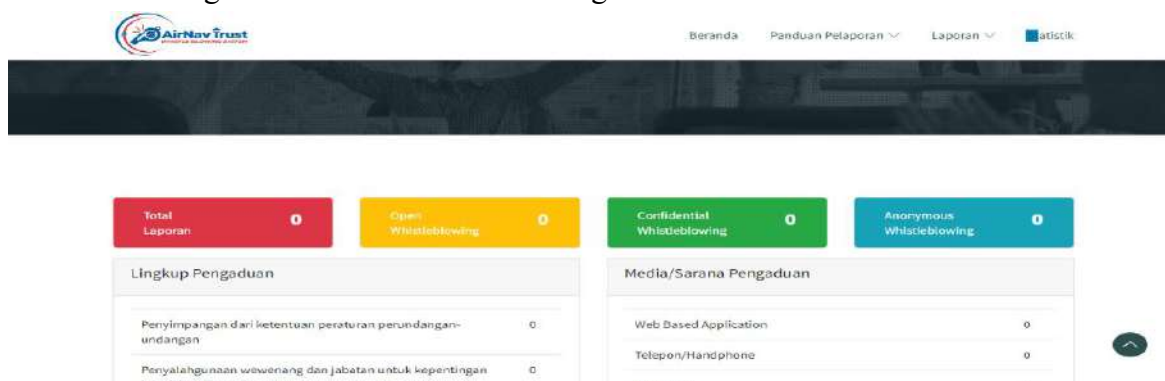
ID Pelaporan

Kata Sandi

Submit

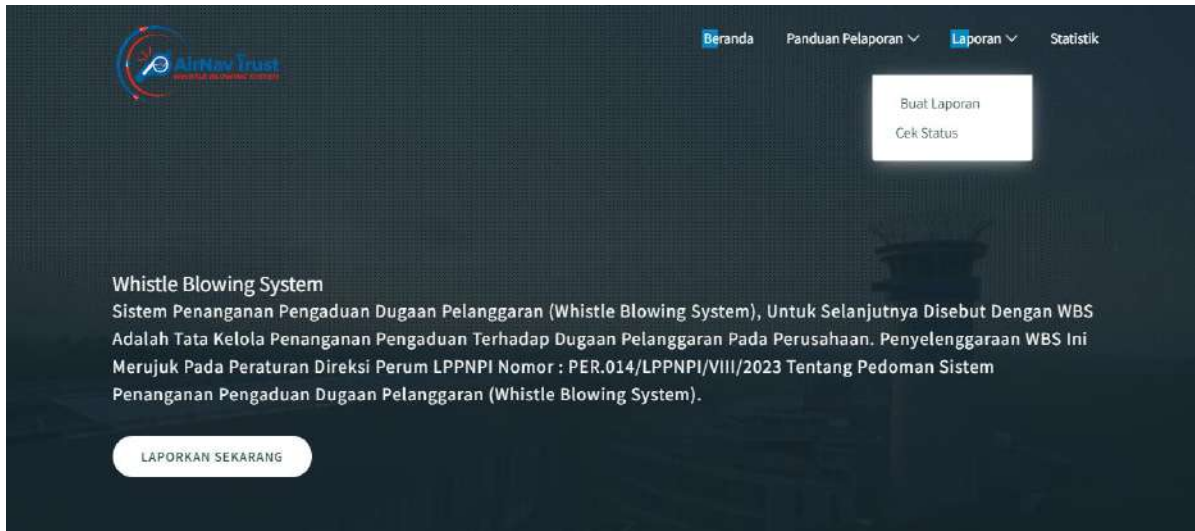
d. Menu Statistik

Keterangan: Menu **Statistik** berisi jumlah dari jenis laporan (*Open Whitleblowing*, *Confidential Whistleblowing*, *Anonymous Whistleblowing*), Lingkup Pengaduan dan Media Sarana Pengaduan.



3. Melaporkan Dugaan Pelanggaran

- a. Pada saat kita membuat laporan dugaan pelanggaran, kita bisa memilih melalui dua cara yaitu dengan **memilih/klik laporkan sekarang** atau melalui **menu laporan kemudian klik sub menu buat laporan**.



- b. Kemudian kita akan masuk pada pada menu buat laporan. Pada menu ini kita diberikan 3 pilihan laporan dugaan pelanggaran yaitu:

1) *Open Whistleblowing*


Keterangan: Pelapor menyampaikan informasi dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitasnya (full disclosure) meliputi nama, instansi, nomor telepon/handphone, alamat email atau informasi lainnya.

2) *Confidential Whistleblowing*

Keterangan: Pelapor dalam menyampaikan informasi dugaan pelanggaran dengan menyampaikan identitasnya hanya kepada PPDP meliputi nama, instansi, nomor telepon/handphone, alamat email atau informasi lainnya. Pengungkapan identitas pelapor kepada pihak lain hanya dapat diungkapkan dengan persetujuan pelapor, kecuali diwajibkan oleh hukum (partial anonymity).

3) *Anonymous Whistleblowing*

Keterangan: Pelapor menyampaikan Pengaduan tanpa mengungkapkan identitasnya (*anonymous*). Apabila Pelapor Memilih *Anonymous Whistleblowing* maka ID Pelapor dan Password tidak akan dikirimkan sehingga pelapor tidak dapat memonitor proses pelaporan Apabila terdapat kekurangan data maka PPDP tidak dapat melakukan konfirmasi kepada Pelapor, sehingga pelaporan akan diarsipkan.



[Beranda](#)
[Panduan Pelaporan](#)
[Pelaporan](#)
[Statistik](#)

LAPORAN PENGADUAN DUGAAN PELANGGARAN

Silahkan Pelapor menyampaikan Pengaduan dugaan pelanggaran sesuai dengan hak privasi atas Identitas Anda

Open Whistleblowing

Pelapor menyampaikan informasi dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitasnya (full disclosure) meliputi nama, instansi, nomor telepon/handphone, alamat email atau informasi lainnya.

Confidential Whistleblowing

Pelapor dalam menyampaikan informasi dugaan pelanggaran dengan menyampaikan identitasnya hanya kepada PPDP meliputi nama, instansi, nomor telepon/handphone, alamat email atau informasi lainnya. Pengungkapan identitas pelapor kepada pihak lain hanya dapat diungkapkan dengan persetujuan pelapor, kecuali diwajibkan oleh hukum (partial anonymity).

Anonymous Whistleblowing


Pelapor menyampaikan Pengaduan tanpa mengungkapkan identitasnya (anonymous).

Keterangan:

- Apabila Pelapor Memilih Anonymous Whistleblowing maka ID Pelapor dan Password tidak akan dikirimkan sehingga pelapor tidak dapat memonitor proses pelaporan
- Apabila terdapat kekurangan data maka PPDP tidak dapat melakukan konfirmasi kepada Pelapor, sehingga pelaporan akan diarsipkan

- c. Selanjutnya pelapor akan memilih jenis pelaporan yaitu *Open Whistleblowing*, *Confidential Whistleblowing* atau *Anonymous Whistleblowing* (dalam hal ini untuk format isi laporan dari *Open Whistleblowing* dan *Confidential Whistleblowing* adalah sama yang membedakan hanya pada identitas pelapor mau diungkapkan (*Open*) atau tidak diungkapkan (*Confidential*)).

- 1) *Open Whistleblowing*. Setelah kita memilih maka akan tampil menu dengan pilihan sebagai berikut:
- Data umum berisi tentang nama pelapor, instansi (Internal atau Eksternal), Nomor telepon/handphone, Alamat e-mail, Informasi lainnya (dapat berupa lokasi bertugas atau hal lainnya yang dapat digunakan untuk informasi tambahan)



[Beranda](#)
[Panduan Pelaporan](#)
[Pelaporan](#)
[Statistik](#)

OPEN WHISTLEBLOWING

[Data Umum](#)
[Lingkup Pengaduan](#)
[Unsur Pengaduan](#)
[Tambahkan Informasi](#)
[Review](#)

Cancel

Nama Pelapor

Instansi

Pilih
▼

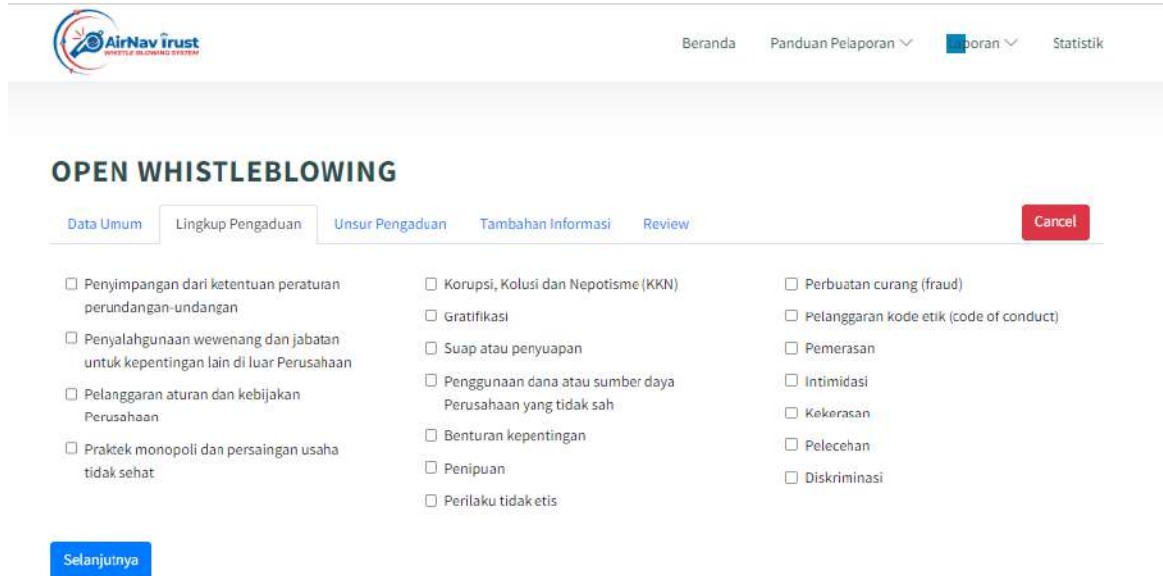
Nomor Telepon/Handphone

Alamat e-mail

Informasi lainnya

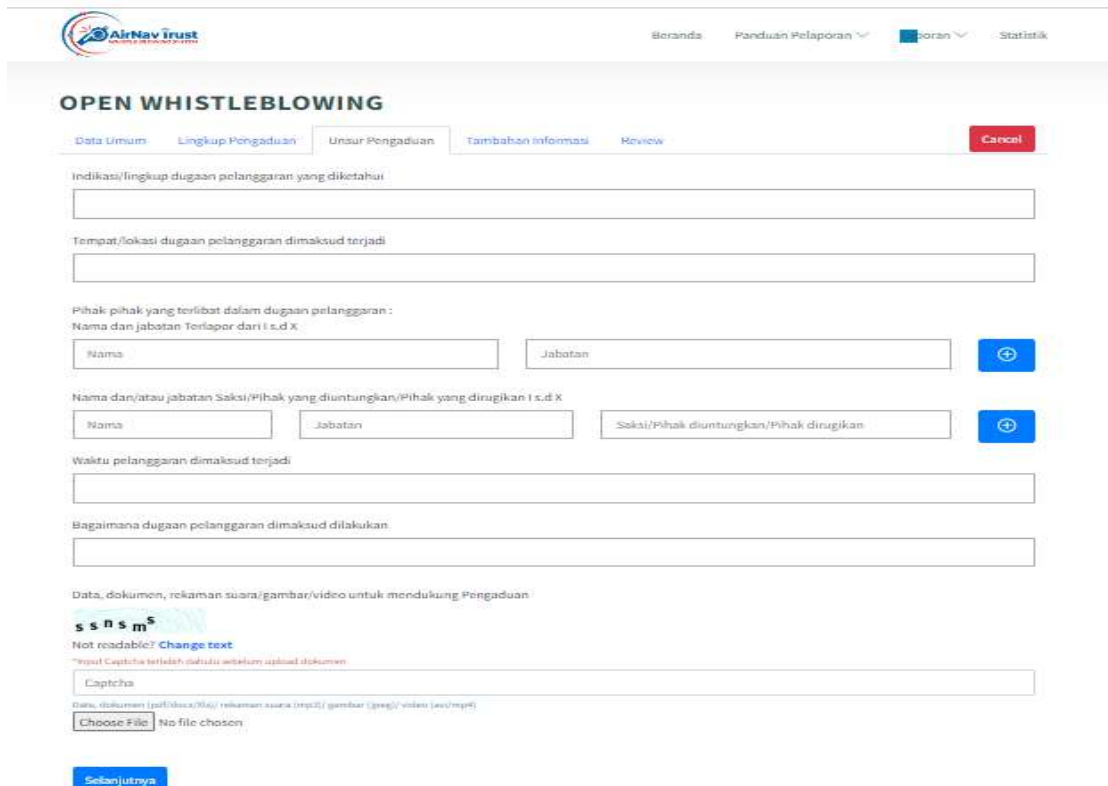
Selanjutnya

- b. Lingkup pengaduan berisi tentang jenis-jenis pengelompokan pengaduan. Disini pelapor dapat memilih lebih dari 1 (satu) lingkup pengaduan.



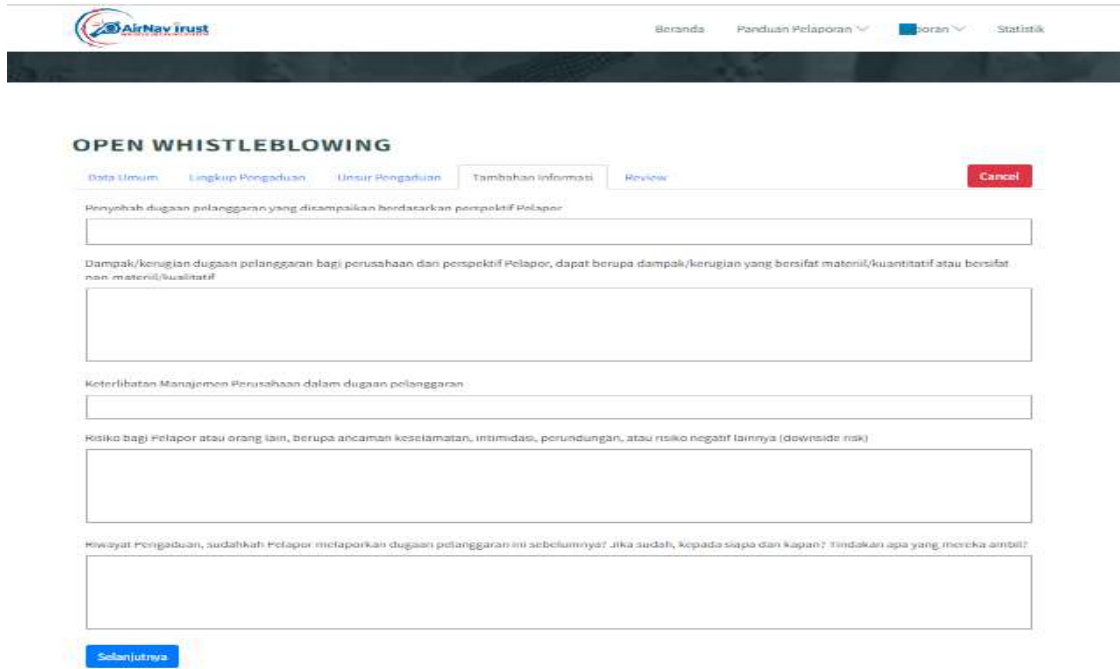
The screenshot shows the 'OPEN WHISTLEBLOWING' form with the 'Lingkup Pengaduan' tab selected. The form has a navigation bar with 'Data Umum', 'Lingkup Pengaduan', 'Unsur Pengaduan', 'Tambah Informasi', 'Review', and a 'Cancel' button. Below the navigation bar, there are three columns of checkboxes for selecting the scope of the complaint. The first column includes: 'Penyimpangan dari ketentuan peraturan perundangan-undangan', 'Penyalahgunaan wewenang dan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan', 'Pelanggaran aturan dan kebijakan Perusahaan', and 'Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat'. The second column includes: 'Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)', 'Gratifikasi', 'Suap atau penyuapan', 'Penggunaan dana atau sumber daya Perusahaan yang tidak sah', 'Benturan kepentingan', 'Penipuan', and 'Perilaku tidak etis'. The third column includes: 'Perbuatan curang (fraud)', 'Pelanggaran kode etik (code of conduct)', 'Pemerasan', 'Intimidasi', 'Kekerasan', 'Pelecehan', and 'Diskriminasi'. At the bottom left, there is a blue 'Selanjutnya' button.

- c. Unsur pengaduan diantaranya berisi tentang indikasi/lingkup dugaan pelanggaran yang diketahui, tempat/lokasi dugaan pelanggaran terjadi, pihak-pihak yang terlibat pelanggaran, nama dan/atau jabatan saksi/pihak yang diuntungkan/pihak yang dirugikan, waktu pelanggaran terjadi, bagaimana dugaan pelanggaran dilakukan dan upload dokumen, rekaman suara/gambar/video untuk mendukung pengaduan.



The screenshot shows the 'OPEN WHISTLEBLOWING' form with the 'Unsur Pengaduan' tab selected. The form has a navigation bar with 'Data Umum', 'Lingkup Pengaduan', 'Unsur Pengaduan', 'Tambah Informasi', 'Review', and a 'Cancel' button. Below the navigation bar, there are several input fields for providing details of the complaint. These include: 'Indikasi/lingkup dugaan pelanggaran yang diketahui', 'Tempat/lokasi dugaan pelanggaran dimaksud terjadi', 'Pihak pihak yang terlibat dalam dugaan pelanggaran: Nama dan jabatan Terlapor dari 1 s.d X' (with 'Nama' and 'Jabatan' sub-fields), 'Nama dan/atau jabatan Saksi/Pihak yang diuntungkan/Pihak yang dirugikan 1 s.d X' (with 'Nama', 'Jabatan', and 'Saksi/Pihak diuntungkan/Pihak dirugikan' sub-fields), 'Waktu pelanggaran dimaksud terjadi', and 'Bagaimana dugaan pelanggaran dimaksud dilakukan'. At the bottom, there is a section for 'Data, dokumen, rekaman suara/gambar/video untuk mendukung Pengaduan' which includes a 's s n s m s' logo, a 'Not readable? Change text' link, a 'Input Captcha terlebih dahulu sebelum upload dokumen' message, a 'Captcha' input field, and a file upload section with a 'Choose File' button and 'No file chosen' text. At the bottom left, there is a blue 'Selanjutnya' button.

d. Tambahkan Informasi berisi tentang



OPEN WHISTLEBLOWING

[Data Umum](#)
[Lingkup Pengaduan](#)
[Unsur Pengaduan](#)
[Tambahkan Informasi](#)
[Review](#)
[Cancel](#)

Penyebab dugaan pelanggaran yang disampaikan berdasarkan perspektif Pelapor

Dampak/kerugian dugaan pelanggaran bagi perusahaan dan perspektif Pelapor, dapat berupa dampak/kerugian yang bersifat materiil/kuantitatif atau bersifat non-materiil/kualitatif

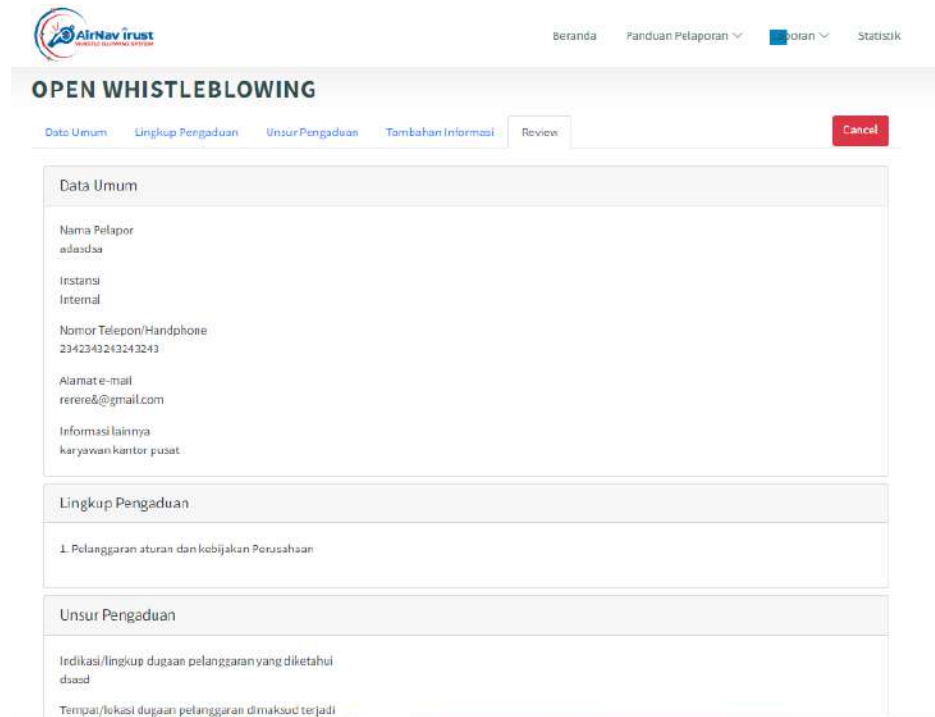
Keterlibatan Manajemen Perusahaan dalam dugaan pelanggaran

Risiko bagi Pelapor atau orang lain, berupa ancaman keselamatan, intimidasi, perundungan, atau risiko negatif lainnya (dowryside risk)

Hiwayat Pengaduan, sudahkah Pelapor melaporkan dugaan pelanggaran ini sebelumnya? Jika sudah, kepada siapa dan kapan? Tindakan apa yang mereka ambil?

[Selanjutnya](#)

- e. Review berisi tentang informasi kalimat atau data yang telah dibuat pada **Data Umum**, **Lingkup Pengaduan**, **Unsur Pengaduan**, dan **Tambahan informasi**. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kalimat atau data yang akan disampaikan pelapor sudah benar dan tidak ada kesalahan dalam penulisannya atau salah dalam memasukan data dukungannya.



OPEN WHISTLEBLOWING

[Data Umum](#)
[Lingkup Pengaduan](#)
[Unsur Pengaduan](#)
[Tambahkan Informasi](#)
[Review](#)
[Cancel](#)

Data Umum

Nama Pelapor
adaadad

Instansi
Internal

Nomor Telepon/Handphone
2342343243243

Alamat e-mail
rerere@gmail.com

Informasi lainnya
karyawan kantor pusat

Lingkup Pengaduan

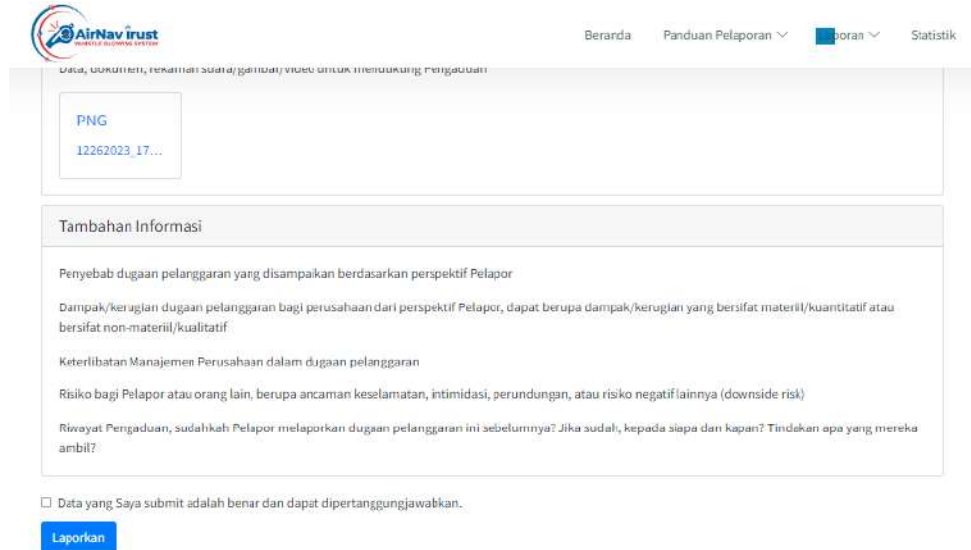
1. Pelanggaran aturan dan kebijakan Perusahaan

Unsur Pengaduan

Indikasi/lingkup dugaan pelanggaran yang diketahui
dsad

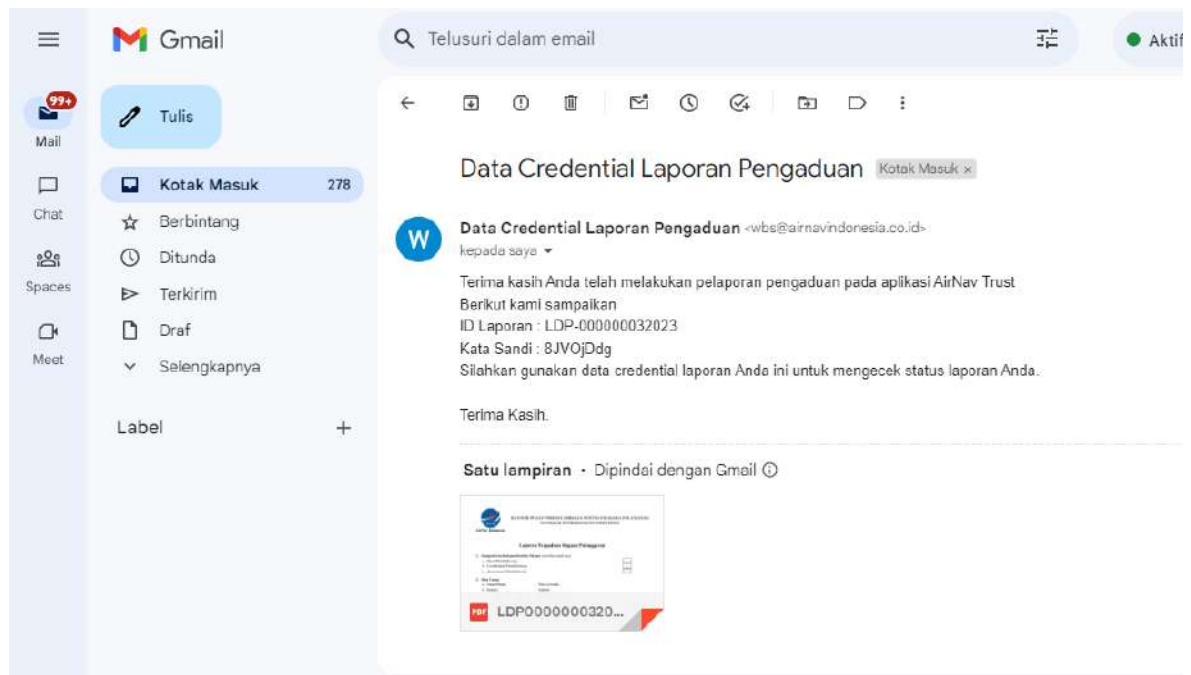
Tempat/lokasi dugaan pelanggaran dimaksud terjadi

- f. Setelah dipastikan data yang akan dikirim sudah benar, maka pelapor dapat memilih atau melakukan klik pada kolom ***data yang saya submit adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan***, kemudian baru klik tombol **Laporkan**.

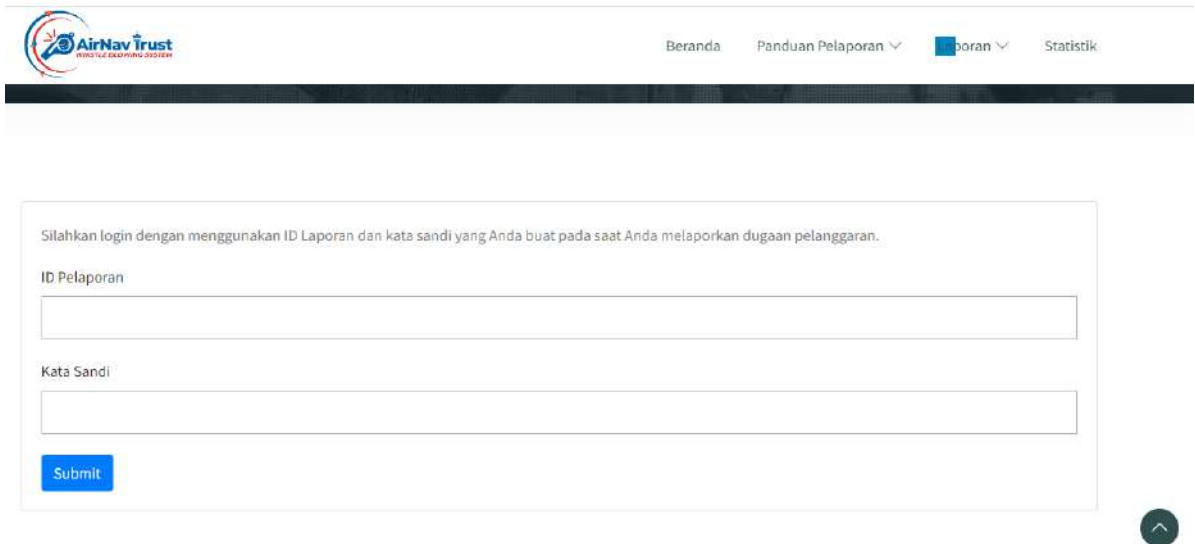


The screenshot shows the AirNav Trust reporting interface. At the top, there's a navigation bar with 'Beranda', 'Panduan Pelaporan', 'Laporan', and 'Statistik'. Below the header, there's a section for 'Tambahkan Informasi' (Add Information). This section contains several text boxes for providing details about the report, including the cause of the alleged violation, the impact/loss, the involvement of management, and the risk to the reporter or others. At the bottom of this section, there's a checkbox labeled 'Data yang Saya submit adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.' (The data I submit is true and can be held accountable for). Below the checkbox is a blue button labeled 'Laporkan' (Report).

- g. Setelah data dilaporkan, maka pelapor akan menerima ID Pelaporan dan Kata Sandi yang dikirimkan melalui alamat e-mail yang dicantumkan pada data Umum Pelapor. Untuk itu disarankan agar pelapor memastikan bahwa alamat email yang diinput telah sesuai.



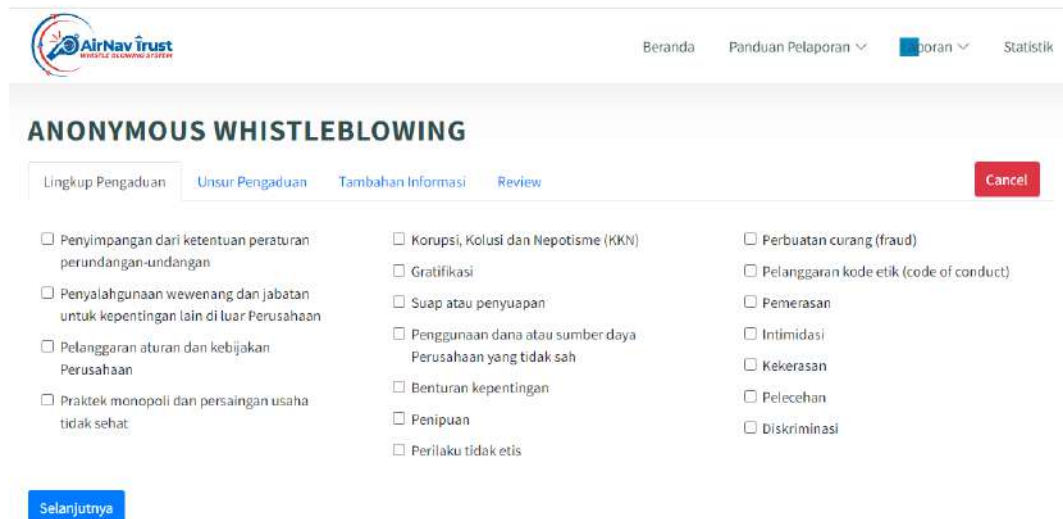
- h. Kemudian, setelah pelapor mendapatkan ID pelaporan dan kata sandi, pelapor dapat melakukan perubahan kata sandi atau melakukan cek status terhadap progress tindak lanjut laporan.



- i. Setiap progress terhadap laporan dan apabila terdapat revisi terhadap laporan maka akan dikirimkan informasi melalui alamat e-mail yang telah dicantumkan oleh pelapor.

2) *Anonymous Whistleblowing*. Setelah kita memilih maka akan tampil menu dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Khusus untuk jenis pelaporan *Anonymous Whistleblowing* data yang disajikan hanya Lingkup Pengaduan, Unsur Pengaduan, Tambahan Informasi dan Review.



ANONYMOUS WHISTLEBLOWING

Lingkup Pengaduan Unsur Pengaduan Tambahan Informasi Review Cancel

- ☐ Penyimpangan dari ketentuan peraturan perundangan-undangan
- ☐ Penyalahgunaan wewenang dan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
- ☐ Pelanggaran aturan dan kebijakan Perusahaan
- ☐ Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat
- ☐ Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
- ☐ Gratifikasi
- ☐ Suap atau penyuapan
- ☐ Penggunaan dana atau sumber daya Perusahaan yang tidak sah
- ☐ Benturan kepentingan
- ☐ Penipuan
- ☐ Perilaku tidak etis
- ☐ Perbuatan curang (fraud)
- ☐ Pelanggaran kode etik (code of conduct)
- ☐ Pemerasan
- ☐ Intimidasi
- ☐ Kekerasan
- ☐ Pelecehan
- ☐ Diskriminasi

Selanjutnya



ANONYMOUS WHISTLEBLOWING

Lingkup Pengaduan Unsur Pengaduan Tambahan Informasi Review

Cancel

Indikasi/lingkup dugaan pelanggaran yang diketahui

Tempat/lokasi dugaan pelanggaran dimaksud terjadi

Pihak pihak yang terlibat dalam dugaan pelanggaran :

Nama dan jabatan Terlapor dari i.s.d.k



Nama dan/atau jabatan Saksi/Pihak yang diuntungkan/Pihak yang dirugikan i.s.d.k



Waktu pelanggaran dimaksud terjadi

Bagaimana dugaan pelanggaran dimaksud dilakukan

Data, dokumen, rekaman suara/gambar/video untuk mendukung Pengaduan



Not readable? [Change text](#)

*Input Captcha terlebih dahulu sebelum upload dokumen

Data, dokumen (pdf/docx/txt) rekaman suara (mp3) gambar (jpg) video (avi/mp4)

Choose File

No file chosen



ANONYMOUS WHISTLEBLOWING

Lingkup Pengaduan Unsur Pengaduan Tambahan Informasi Review

Cancel

Penyebab dugaan pelanggaran yang disampaikan berdasarkan perspektif Pelapor


Dampak/kerugian dugaan pelanggaran bagi perusahaan dari perspektif Pelapor, dapat berupa dampak/kerugian yang bersifat materiil/kuantitatif atau bersifat non materiil/kualitatif

Keterlibatan Manajemen Perusahaan dalam dugaan pelanggaran

Risiko bagi Pelapor atau orang lain, berupa ancaman keselamatan, intimidasi, perundungan, atau risiko negatif lainnya (downside risk)

Kisah Pengaduan, sudahkah Pelapor melaporkan dugaan pelanggaran ini sebelumnya? Jika sudah, kepada siapa dan kapan? Tindakan apa yang mereka ambil?

Selanjutnya


Beranda Panduan Pelaporan Laporan Statistik

ANONYMOUS WHISTLEBLOWING

Lingkup Pengaduan
Unsur Pengaduan
Tambahkan Informasi
Review
Cancel

Lingkup Pengaduan

1. Penyimpangan dari ketentuan peraturan perundangan undangan

Unsur Pengaduan

Indikasi/lingkup dugaan pelanggaran yang diketahui
wdsdas
Tempat/lokasi dugaan pelanggaran dimaksud terjadi
sdsad
Nama dan jabatan Teraapor dari t.s.d X
sadsad (sdsad)
Nama dan/atau jabatan Saksi/Pihak yang diuntungkan/Pihak yang dirugikan t.s.d X
sadsad (sadsad sadsad)
Waktu pelanggaran dimaksud terjadi
sdsad
Bagaimana dugaan pelanggaran dimaksud dilakukan
sdsad
Data, dokumen, rekaman suara/gambar/video untuk mendukung Pengaduan

PDF
12262023_17...

- b. Pada jenis pelaporan *Anonymous Whistleblowing* data yang disajikan hanya Lingkup Pengaduan, Unsur Pengaduan, Tambahkan Informasi dan Review sehingga pelapor tidak dapat melakukan monitoring atau cek status atas laporan yang dibuat.